

ANALISIS PENOKOHAN DALAM NOVEL *HUJAN KARYA TERE LIYE*

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

DEWI MASYITOH

1211109248

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penokohan dalam Novel Hujan Karya Tere Liye* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

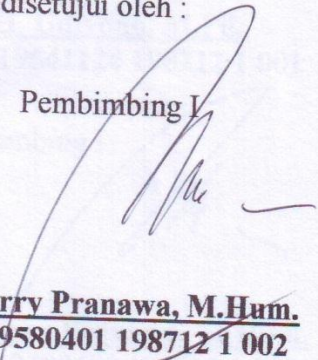
Nama : Dewi Masyitoh

Nim : 1211109248

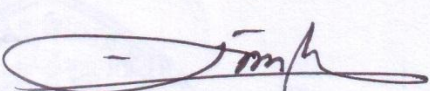
Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II


Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 19591004 198603 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penokohan dalam Novel Hujan karya Tere Liye* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma klaten.

Hari : Senin

Tanggal : 27 Maret 2017

Tempat : Universitas Widya Dharma

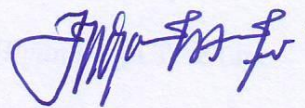
Dewan Penguji

Ketua,



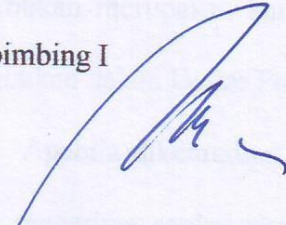
Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 19591004 198603 1 002

Mengetahui



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

1. Nama : Dewi Masyitoh
2. Nim : 1211109248
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi.

Judul : “Analisis Penokohan Novel *Hujan* karya Tere Liye.”

adalah benar-benar karya sastra saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



(Dewi Masyitoh)

MOTTO

“Sebuah tantangan akan selalu jadi beban, jika itu hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita juga adalah beban, jika itu hanya angan-angan”

(Penulis)

“Apapun yang terjadi hari ini jangan kecil hati. Anda jiwa baik kecintaan tuhan, anda tidak mungkin dilupakan. Jika semua doa serasa tak berjawab, sadarilah bahwa Tuhan sering bertindak dengan cara-cara yang kemisteriusannya indah. Semua akan berakhir indah bagi yang bersabarar, sabarkah, jangan menyerah”

(Mario Teguh)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang melimpah kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ilmiah ini sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak Mulyo Raharjo, ayahanda tercinta yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun spiritual, memberi motivasi, dan semangat yang tak terhingga.
2. Ibu Siti Khasanah, ibuku tercinta dengan segala kesabaran dan ketulusan kasih sayang, sebaris ucapan terima kasih di halaman persembahan dalam sebidel skripsi ini tak ada artinya dibandingkan semua lantunan doa yang telah dipanjatkan maupun seluruh deras peluh yang telah diperas, skripsi ini tak akan selesai kalau bukan demi ibu.
3. Nurul Hidayah dan Rini Puspa Dewi, kakak-kakakku tersayang yang setia membantu kala dalam kesusahan serta memberi dukungan.
4. Para dosen pembimbing skripsi yang selalu berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak dan Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
6. Teman-teman PBSI seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu setia dan membantu meringankan hal yang awalnya sulit menjadi mudah.

7. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang selalu ringan tangan membantu melengkapi sumber referensi.
8. Almamater kebanggaanku Universitas Widya Dharma Klaten. yang menjadi tempat untuk untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “*Analisis Penokohan dalam Novel Hujan karya Tere Liye*” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah banyak memberi bekal pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Penegasan Judul.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II Landasan Teori.....	9
A. Pengertian Sastra.....	9
B. Tinjauan Tentang Novel.....	10
C. Struktur Novel.....	13
D. Penokohan.....	16

BAB III Metodologi Penelitian.....	28
A. Pengertian Metodologi	28
B. Obyek Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN	32
A. Analisis Struktur.....	32
1. Tema.....	32
2. Alur.....	34
3. Tokoh.....	44
4. Latar.....	45
5. Amanat.....	46
B. Penokohan Novel <i>Hujan</i> karya Tere Liye.....	48
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

ABSTRAK

DEWI MASYITOH. 1211109248. *Analisis Penokohan dalam Novel Hujan Karya Tere Liye.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan dan Seni, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M.Hum, Pembimbing II Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.

Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku dengan cara menggambarkan watak dan kepribadian tokoh. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penokohan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan novel *Hujan* karya Tere Liye.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik baca dan catat untuk pengumpulan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu penokohan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa kalimat ataupun paragraf yang menerangkan penokohan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Sumber data yang digunakan adalah novel *Hujan* karya Tere Liye. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis penokohan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa teknik penokohan yang dominan digunakan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye adalah secara dramatik melalui teknik melukiskan bentuk lahir (*physical description*), teknik melukiskan jalan pikiran tokoh atau apapun yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thoygt stream or of conscios thought*), dan yang terakhir teknik reaksi pelakon terhadap kejadian (*direct author analysis*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil cipta pengarang yang berisi tentang kehidupan manusia. Karya sastra menggambarkan pengalaman-pengalaman pengarang yang terekspresikan dengan menggunakan bahasa. Karya sastra menyampaikan gagasan pengarang yang bersifat otonom. Teeuw (1984: 191-192) mengatakan bahwa karya sastra adalah sebuah proses konkretisasi (memaknai) yang diadakan terus menerus oleh (lingkungan) pembaca yang susul-menyusul dalam waktu atau berbeda-beda menurut situasinya.

Jauss dalam (Pradopo, 1995: 9) mengatakan bahwa sebuah karya sastra tidak cukup menampakkan wajah yang sama kepada setiap pembaca pada tiap periode. Sebuah karya sastra lebih menyerupai orkestrasi yang selalu menyembunyikan suara-suara baru kepada pembaca-pembacanya.

Sumardjo dan Saini (1986: 13) mengatakan bahwa karya sastra diciptakan dengan daya khayal, walaupun karya sastra hendak berbicara tentang kenyataan-kenyataan dan masalah-masalah kehidupan yang nyata. Karya sastra lebih dulu menciptakan dunia khayal sebagai latar belakang tempat kenyataan-kenyataan dan masalah-masalah itu dapat direnungkan dan dihayati oleh pembaca.

Gagasan pengarang dapat berasal dari wawasan pengetahuan, pengalaman pribadi pengarang, riwayat hidup pengarang, dan perikehidupan manusia yang ada dilingkungan pengarang. Ekspresi pengarang yang tertuang di dalam karya sastra sesuai dengan sifat karya sastra itu sendiri. Daiches dalam (Nurhayati, 2012: 3)

berpendapat bahwa sastra merupakan suatu karya yang menyampaikan suatu jenis pengetahuan dengan memberikan kenikmatan unik dan pengetahuan untuk memperkaya wawasan pembacanya.

Dalam perkembangan karya sastra diciptakan dengan berbagai bentuk, ada puisi, cerpen, roman, dan prosa. Masing-masing bentuk karya sastra itu memiliki karakter, salah satunya novel. Novel merupakan sebuah karya sastra yang ditulis secara naratif dalam bentuk cerita. Welles dan Warren (1990: 282) mengatakan novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman pada saat novel itu ditulis. Romansa, yang ditulis dalam bahasa yang agung dan diperindah, menggambarkan apa yang tidak pernah terjadi dan tidak mungkin terjadi.

Penokohan dan Perwatakan adalah pelukisan mengenai tokoh cerita, baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berubah, pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadatnya dan sebagainya (Rokhmansyah, 2014:34). Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarangnya (Ismiawati, 2003:70). Penokohan merupakan unsur cerita yang harus ada dalam novel.

Dipilihnya Novel berjudul *Hujan* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2016 karena tokoh-tokoh yang ada di dalam novel memiliki sifat dan perilaku tokoh dalam menghadapi masalah berbeda. Novel ini menceritakan kehidupan seorang gadis bernama Lail. Cerita ini dimulaidari pertemuan Lail dan Elijah di sebuah ruangan terapi ruang operasi saraf otak, lebih tepatnya yang dideskripsikan memiliki atmosfer nan futuristik. Lail,

dengan sesak dan tangis yang tertahan menemui Elijah sang fasilitator terapi untuk satu tujuan yaitu ingin menghapus ingatannya tentang hujan. Karena hujan selalu turun di masa-masa tergelap Lail dalam beberapa tahun terakhir sampai ia sendiri tidak tahan. Padahal sebelumnya, hujan jamak turun pada saat-saat tercerahnya. Saat itu, ketika dunia dihadapkan pada isu penambahan penduduk yang semakin mengeksponensial dan seakan tak bisa dibendung, ketika dunia sedang mencari jalan keluar atas luar biasa banyaknya orang-orang di bumi dan krisis yang menyertainya, tiba-tiba alam menyediakan solusi tersendiri.

Siklus itu datang, sebuah gunung purba meletus dahsyat dengan suara letusan terdengar hingga 10.000 kilometer. Menyemburkan material vulkanik setinggi 80 kilometer dan menghancurkan apa saja dalam radius ribuan kilometer. Letusan yang lebih hebat dibandingkan letusan Gunung Tambora dan Gunung Toba puluhan ribu tahun silam itu secara efektif dan signifikan berhasil mengurangi jumlah penduduk dunia hanya dalam hitungan menit. Lail yang saat itu berusia tiga belas tahun, dalam hari yang tak terlupakan oleh dunia, mendadak sebatang kara dan kehilangan orang tuanya. Tetapi, takdir membawanya kepada Esok, bocah lelaki berusia lima belas tahun yang menyelamatkannya dari reruntuhan tangga kereta api bawah tanah. Bocah laki-laki spesial yang kelak akan menjadi sangat penting dalam hidupnya. Waktu berjalan cepat. Di bawah stratosfer yang rusak, diantara semrawutnya KTT Perubahan iklim dunia, Lail tumbuh dewasa sambil menerka-nerka kemana ujung kisahnya bermuara.

Sejak saat itulah, memori lail tentang hujan, tentang kebahagiaan, tentang perpisahan, dan juga segala unsur tentang kesedihan, berkelindan menjadi benang

kusut yang membingungkan dan membuat sesak. Sampai-sampai, Lail dengan nekatnya datang ke pusat Terapi Saraf. Berharap paramedis dapat menghapus ingatannya tentang hujan tentang Esok. Ya, terutama ingatannya tentang Esok.

Penceritaan interaksi Lail dan Esok, serta beberapa tokoh sentral lain seperti Maryam sang sahabat, Ibu Suri pengurus panti sosial, maupun Bapak dan Ibu Wali kota, terasa sangat alami sehingga saya betah untuk terus mengikuti. Kisah romansa Esok dan Lail yang sangat bersimpulan dengan isu-isu penting dunia berhasil dibawakan dengan apik, terkupas satu per satu dengan ritme yang tepat. Membuat saya ikut berdegup, untuk kemudian lega, untuk kemudian kembali menjadi semakin khawatir. Khawatir jika kondisi bumi dalam cerita tersebut menjadi lebih buruk lagi. Khawatir jika Esok dan Lail akan seperti arti namanya: Pagi dan malam. Tak pernah bersama.

Novel ini mengajarkan bagaimana harus berjuang. Bagaimana seharusnya manusia bersikap untuk terus melangkah, menghargai persahabatan, menghargai cinta, dan paling penting bagaimana manusia seharusnya memiliki keikhlasan. Hal itu yang menjadi keistimewaan dari novel Hujan karya Tere Liye. Mungkin sama seperti Lail, hujan memiliki melankoli atau kenangan tersendiri bagi kita.

Dari cerita singkat di atas, nampak jika Novel Hujan karya Tere Liye memiliki kelebihan yakni pada kisah yang di ceritakan oleh pengarang membuat pembaca ikut larut dalam kisah tersebut. Penggunaan bahasa pada Novel *Hujan* karya Tere Liye sangat menarik dan mudah dipahami pembaca. Sekalipun, novel tersebut memiliki kelebihan dari segi penokohan.

Penokohan dalam novel *Hujan* dikemas oleh pengarang dengan sangat apik. Tokoh-tokoh dalam novel *Hujan* memiliki karakter yang kuat dalam

menunjang alur cerita. Berbagai teknik penokohan juga digunakan oleh pengarang agar pembaca terfokus dalam memahami sifat-sifatnya. Hal itu yang menjadi keistimewaan dari novel *Hujan* karya Tere Liye.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganalisis unsur penokohan novel *Hujan* karya Tere Liye. Sehingga mengambil judul “*Analisis Penokohan dalam Novel Hujan karya Tere Liye*”.

B. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis membatasi masalah pada aspek penokohan. Agar penelitian lebih terfokus dan mendalam. Peneliti menilai masalah tersebut untuk merebut makna karya sastra.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimanakah penokohan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang sastra khususnya tentang penokohan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca baik mahasiswa Bahasa Indonesia maupun siswa khususnya yang berkaitan dengan aspek penokohan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.

F. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul Analisis Penokohan novel *Hujan* karya Tere Liye. Agar tidak terjadi salah penafsiran, peneliti perlu menjelaskan makna istilah-istilah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut :

1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil didalam satu entitas dengan cara mengidentifikasi (Siswanto, 2010: 10).

2. Penokohan

Penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh oleh pengarangnya (Ismawati, 2013: 70).

3. Novel

Suatu karya fiksi yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dan peristiwa rekaan (Aziez dan Hasim, 2010: 2).

4. Novel Hujan

Novel *Hujan* merupakan judul novel fiksi karya Tere Liye diterbitkan pertama kali januari 2016 oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Novel setebal 320 halaman terdiri dari 31 bagian.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan makna judul penelitian ini menguraikan dan memahami aspek berkenaan dengan penokohan yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Novel ini merupakan salah satu karya Tere Liye yang diterbitkan pertama kali tahun 2016 oleh PT Gramedia Pustaka Utama.

5. Tere Liye

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Ia lahir pada tanggal 21 mei 1979. Tere Liye menikah dengan Ny.Riski Amelia dan dikaruniai seorang putra bernama Abdullah Pasai.

Seperti disebutkan di atas, Tere Liye tumbuh di Sumatera Pedalaman. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orangtuanya berprofesi sebagai petani biasa. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan 14 karya. Bahkan, beberapa diantaranya telah diangkat ke layar lebar.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori berisi Pengertian Sastra, Tinjauan Tentang Novel, Struktur Novel, dan Penokohan

Bab III. Metodologi Penelitian berisi Pengertian Metodologi, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Data dan Analisis Data menguraikan Analisis Struktur Novel *Hujan Karya Tere Liye*, dan Penokohan Novel *Hujan Karya Tere Liye*.

Bab V Penutup menguraikan Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penokohan yang telah dilakukan terhadap tokoh-tokoh dalam novel yang berjudul *Hujan* karya Tere Liye dapat disimpulkan bahwa penokohan yang digunakan adalah penokohan dramatik yang meliputi teknik melukiskan bentuk lahir (*physical description*), teknik melukiskan jalan pikiran tokoh atau apapun yang melintas dalam pikirannya (*portrayal of thoygt stream or of conscious thought*), dan yang terakhir teknik reaksi pelakon terhadap kejadian (*direct author analysis*),

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan ada penelitian yang lebih lanjut untuk mendeskripsikan novel *Hujan* karya Tere Liye dengan pendekatan yang lain, tidak hanya pada tinjauan penokohan saja. Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa semua aspek intrinsik novel *Hujan* karya Tere Liye sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 1987. *Pengantar Apresiasi karya Sastra*. Bandung : Sinarbaru.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi : Sebuah Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta : Ombak.
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Liye, Tere. 2016. *Hujan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utara
- Lubis, Muchtar. tt . *Teknik Mengarang*. Cetakan ke-4. Jakarta : P.T. Nunang Jaya.
- Macdonell, Arthur Anthony. 1954. *A Practical Sanskrit Dictionary*. Inggris: Oxford University Press.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkasm Teori Sastra*. Yogyakarta : Media Perkasa.
- Pradopo.1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawiroatmojo, S. 1980. *Bausastra Jawa – Indonesia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siswantoro, Wahyudi. 2005. *Metode Penelitian Sastra : Analisi Psikologis*. Surakarta : Muhammadiyah University Press
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta : Widya Duta.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta : PT Gramedia.
- _____. 1991. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru Santossa. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- _____. 2011. *Sastra : Teori dan Implementasi*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori kesusatraan*. Jakarta : Gramedia.
- Winarni, Retno. 2014. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka.
- Yuwono, Untung. 2007. *Gerbang Sastra Indonesia Klasik*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.